



## Materi Dakwah dalam Website Dakwatuna.com

Claudira Agustika<sup>1</sup>

<sup>1</sup> UIN Imam Bonjol Padang

Email : [ClaudiraAgustika@gmail.com](mailto:ClaudiraAgustika@gmail.com)

### ABSTRAK

*Dakwah adalah praktik komunikasi. Dakwah merupakan salah satu aktivitas komunikasi karena dalam dakwah terjadi proses transmisi informasi (pesan) dari komunikator (da'i, juru dakwah) kepada komunikan (mad'u) melalui berbagai media seperti surat kabar, radio, televisi, dan internet. Kegiatan dakwah akan dapat berjalan secara efektif dan efisien bila menggunakan cara-cara yang strategis dan tepat dalam menyampaikan ajaran-ajaran Allah SWT. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui materi-materi dakwah yang terdapat pada website dakwatuna.com. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi (content analysis). Fokus dari penelitian ini teks-teks yang terdapat pada website dakwatuna.com yang dimuat bulan April-Juli 2016. Hasil penelitian bahwa website dakwatuna.com adalah bagian dari media dakwah yang menyajikan informasi, pengetahuan dan artikel bernilai bagi umat dan peradaban. Respon pengguna internet sangat antusias dan luar biasa terhadap materi yang disajikan website dakwatuna.com. Penyajian materi pada website dakwatuna.com telah mencakup kepada aspek-aspek materi dakwah yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Materi aqidah ditemukan pada materi jangan korbankan agamamu, larangan berangan-angan mengharap kematian, ingatkah kita kemacetan di padang mahsyar. Pada materi syariah ditemukan pada materi menikah yuk, apa tema ramadhan kita, empat amalan surga dalam satu hari, zakat itu memberdayakan dan mencintai karena Allah. Sedangkan pada materi akhlak yaitu berlatih ikhlas, tiga penyelamat dan tiga perusak, rumah impian dan kala ibu terlelap.*

Keyword : dakwah, Media, Materi dakwah

### ABSTRACT

*Da'wah is a communication practice. Da'wah is one of the communication activities because in da'wah there is a process of transmitting information (messages) from the communicator (da'i, interpreter) to the communicant (mad'u) through various media such as newspapers, radio, television, and the internet. Da'wah activities will be able to run effectively and efficiently when using strategic and appropriate ways of conveying the teachings of Allah SWT. This study aims to find out the da'wah materials found on the website dakwatuna.com. This study uses a qualitative method with a content analysis approach. The focus of this research is the texts contained on the website dakwatuna.com which were published from April to July 2016. The results of the research that the website of dakwatuna.com is part of the propaganda media that presents valuable information, knowledge and articles for people and civilization. The response of internet users is very enthusiastic and extraordinary about the material presented by the website dakwatuna.com. The material presentation on the dakwatuna.com website includes aspects of da'wah material namely aqeedah, sharia and morality. Aqeedah material found*

*in the material do not sacrifice your religion, the prohibition on dreaming of hoping for death, do we remember the traffic jam in the Mahsyar field. In sharia material found in the material of marriage, what is the theme of our Ramadhan, four practices of heaven in one day, zakat is empowering and loving because of Allah. Whereas in the material of morality that is practicing sincerity, three saviors and three destroyers, the dream house and when the mother fell asleep.*

*Keyword: da'wah, media, da'wah material*

## PENDAHULUAN

Samsul Amir mengemukakan bahwa dalam suatu aktivitas dakwah terdapat beberapa elemen-elemen atau unsur-unsur dakwah yaitu subjek dakwah (*Da'i*), metode dakwah (*Kaifiyah Ad-Da'wah*), media dakwah (*Washilah Ad-Da'wah*), materi dakwah (*Maddah Ad-Da'wah*) dan objek dakwah (*Mad'u*) (Samsul Munir Amin : 2009).

Website termasuk dalam kategori media dakwah (*Washilah Ad-Da'wah*), yang berisi materi Dakwah media dakwah (*Washilah Ad-Da'wah*).

Munculnya *newmedia* yaitu internet semakin memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi. Hal ini semakin memudahkan para da'i untuk menyampaikan materi dakwah kepada sasaran dakwah.

Website adalah salah satu media penyampaian informasi melalui jaringan internet. Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman-halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi teks, gambar diam atau gerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis

maupun dinamis. (Rahmat Hidayat : 2010) Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut *Hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *Hypertext*.

Website dapat dijadikan peluang bagi para da'i untuk menyiarkan dakwahnya. Aktivitas dakwah saat ini tidak cukup dengan menggunakan media-media tradisional, seperti melalui ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian yang masih menggunakan media komunikasi oral atau komunikasi tutur. Penggunaan media-media komunikasi modern sesuai dengan taraf perkembangan daya pikir manusia harus dimanfaatkan sedemikian rupa, agar dakwah Islam lebih mengena sasaran dan tidak *out of date*.

Dewasa ini media *online* yang bergerak di bidang dakwah bisa dikatakan sudah berkembang, banyak media yang berfungsi sebagai media dakwah yang menyajikan informasi

seputar Islam. Seperti situs My Quran, Wisata Hati Blogs, Hanan's Blogs, Ngaji salaf, Arsip Moslem, Aldakwah.org, Media Islam, Komunitas Tarbiyah London, Media Muslim Community Forum, Tarbiyah.com, Dakwatuna.com, Era muslim, forumislam.tk, islammuda.com, Alikhwan. net, Islamic Space Online, pks-anz.org/, Moslem community WebBlogs, dan lainnya.

Dakwatuna.com adalah sebuah situs media *online* yang bergerak dalam menyiarkan dakwah. Dakwatuna.com sudah mulai beroperasi sejak tanggal 14 November 2006. Website dakwatuna.com secara resmi diresmikan pada 1 Muharram 1428 bertepatan 20 Januari 2007, jam 10.00 WIB diluncurkan di Aula Hamka, Masjid Al-Azhar Jakarta yang dihadiri oleh Hidayat Nur Wahid Ketua MPR-RI (periode 2004-2009) dan Amir Faishol Fath Ketua LKD dakwatuna.com. (dakwatuna.com)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi (*content analysis*) yang memfokuskan risetnya pada isi komunikasi yang tersurat (tampak atau manifest).

Krippendorff mengatakan Analisis isi adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicable*) dan sah data dengan memperhatikan konteksnya. (Burhan Bungin : 2001)

Analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif. Pelopor analisis isi adalah Harold D. Lasswell, yang memelopori teknik simbol *coding*, yaitu mencatat lambang atau pesan secara sistematis, kemudian diberi interpretasi (Klaus Krippendorff : 1991). Analisis isi artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumentasi data yang berupa teks, gambar, simbol, dan sebagainya. Analisis Isi pada awalnya berkembang dalam bidang surat kabar yang bersifat kuantitatif. Ricard Budd, dalam bukunya *Content Analysis In Communication Research*, mengemukakan bahwa analisis adalah teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan yang penulis pahami materi dalam dakwatuna. com mengandung aspek aqidah. Diceritakan bahwa orangtua yang menukar aqidah keluarganya demi sekardus mie. Tidak dapat dipungkiri pada saat ini masalah ekonomi dapat mengubah aqidah manusia. Cerita di atas merupakan salah satu contoh masih banyak lagi contoh lain yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Dalam Islam permasalahan aqidah tidak dapat ditoleransi, kita boleh bertoleransi dalam hal apapun tapi tidak dalam hal aqidah.

Pada materi larangan berangan-angan mengharap kematian terdapat realisasi materi tentang aqidah yaitu iman kepada *qada* dan *qadhar*. Beriman kepada *qada* dan *qadar* adalah menyakini dengan sepenuh hati adanya ketentuan Allah SWT yang berlaku bagi semua makhluk hidup. Semua itu menjadi bukti kebesaran dan kekuasaan Allah SWT. Jadi, segala sesuatu yang terjadi dialam fana ini telah ditetapkan oleh Allah SWT

Berdasarkan pemahaman penulis materi ingatkah kita kemacetan di Padang Mahsyar mengandung materi dakwah aspek aqidah. Hal ini dikaitkan dengan adanya hari kiamat dan dikumpulkan semua manusia di *padangmahsyar*. Pernyataan tersebut sesuai dengan implementasi iman kepada hari kiamat.

Sebagai umat muslim kita harus percaya akan datangnya hari kiamat kelak. Iman kepada hari kiamat adalah meyakini akan berakhirnya kehidupan dunia ini dan setelah itu akan memasuki alam lain, dimulaidengan kematian dan kehidupan alam kubur untukkemudian terjadinya hari kiamat dan selanjutnya adalahkebangkitan (dari kubur), dikumpulkan di Padang*mahsyar* dan diputuskan ke surga atau neraka. Iman kepada hari kiamat merupakan salah satu rukun Iman yang tidak sempurna keimanan seseorang tanpanya, barangsiapa yang mengingkarinya maka dia telah kafir.

Selain itu materi tentang menyinggung permasalahan pada zaman sekarang bahwa banyaknya para muda-mudi yang melangsungkan suatu hubungan tanpa ikatan pasti. Takutnya menjalin rumah tangga karena mempertimbangkan banyak hal. Materi tersebut mengajak untuk tidak takut memulai suatu hubungan yang halal khususnya kepada muda-mudi yang sudah patut menikah agar terhindar dari dosa yaitu perbuatan maksiat dan zina.

.Materi tersebut mengajak umat Islam untuk berlomba-lomba melakukan kebaikan dan menentukan tema ramadhan yang kita lakukan selama ramadhan. Ramadahan merupakan bulan suci bagi umat Islam untuk

melaksanakan puasa. Dalam bulan ramadhan hendaknya manusia berlomba-lomba beribadah kepada Allah karena pada bulan tersebut segala perbuatan yang baik akan dilipat gandakan pahala oleh Allah SWT. Hari-hari Ramadhan hendaknya dipenuhi dengan kalimat istighfar dan taubat. Perbanyak juga sedekah, targetkan tiada hari tanpa sedekah, nominalnya melebihi sedekah kita di hari-hari biasa. Semakin kita lalui hari di bulan Ramadhan, semakin asyik kita bersedekah. Tidak boleh semalamipun lewat tanpa shalat tahajjud minimal empat rakaat. Di sepuluh malam terakhir tak ada lagi waktu malam untuk tidur kecuali sedikit.

Puasa adalah suatu bentuk aktifitas ibadah kepada Allah SWT dengan cara menahan diri dari makan, minum, hawa nafsu, dan hal-hal lain yang dapat membatalkan puasa sejak terbit matahari / fajar / subuh hingga matahari terbenam / maghrib dengan berniat terlebih dahulu sebelumnya. Puasa memiliki fungsi dan manfaat untuk membuat kita menjadi tahan terhadap hawa nafsu, sabar, disiplin, jujur, peduli dengan fakir miskin, selalu bersyukur kepada Allah SWT dan juga untuk membuat tubuh menjadi lebih sehat. Melaksanakan puasa tidak hanya pada bulan ramadhan saja tapi dalam Islam juga ada puasa sunnat yang bisa dilakukan oleh kaum muslim. Berikut materi ibadah tentang puasa dalam empat amalan surga satu hari

Adapun materi yang mengandung aspek akhlak :

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa materi melatih sifat ikhlas mengandung kepada aspek akhlak. Pemahaman penulis terhadap materi tersebut adalah niat ikhlas harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Ikhlas adalah berbuat tanpa pamrih, hanya semata mata mengharap ridho Allah SWT. Dalam Islam faktor niat sangat penting. Niat adalah salah satu pokok seseorang hendak melakukan sesuatu. Seseorang itu akan mendapatkan suatu ganjaran pahala atas dosa itu sesuai dengan niatnya. Apa yang dilakukan seorang Muslim haruslah berdasarkan niat mencari ridha Allah SWT, bukan berdasarkan motivasi lain. Pada paragraph selanjutnya materi berlatih ikhlas memaparkan musuh utama dari ikhlas yaitu riya, berikut potongan materi tentang sifat riya

tiga hal yang menyelamatkan yaitu takwa, berkata benar dalam kondisi senang maupun marah dan sederhana saat kaya maupun miskin. Perbuatan-perbuatan tersebut merupakan perbuatan dan akhlak yang terpuji yang sangat disukai Allah SWT. Ada dua akhlak terpuji yang terdapat dalam materi tersebut yaitu sifat jujur dan zuhud.

Jujur adalah mengatakan atau melakukan sesuatu sesuai dengan sebenarnya. Orang yang jujur akan

berbuat sesuatu sesuai dengan apa adanya tanpa ditambah atau dikurangi. Kebalikan dari sifat jujur adalah bohong, yakni melakukan atau mengatakan sesuatu tidak sesuai sebenarnya. Seseorang dapat dikatakan jujur apabila memiliki ciri-ciri diantara sebagai berikut :

- a. Selalu mengatakan sesuatu sesuai apa adanya
- b. Tidak berbohong

Selalu melakukan sesuatu dengan aturan yang ada

materi rumah impian terdapat realisasi materi tentang akhlak. Dikatakan bahwa manusia dilarang untuk memasuki rumah yang bukan rumahnya sebelum meminta izin kepada pemilik rumah. Hal tersebut merupakan akhlak kita kepada sesama manusia. Apalagi sesama muslim kita diharuskan untuk saling menghormati.

materi kala ibu terlelap terdapat realisasi akhlak terhadap orangtua. Sebagai seorang muslim yang baik kita tentu tahu bahwa akhlak terhadap orang tua merupakan sesuatu hal yang sangat penting. Karena, orang tua adalah orang yang mengenalkan kita pada dunia dari kecil hingga

dewasa. Setiap orang tua pun pasti mempunyai harapan terhadap anaknya agar kelak menjadi anak yang sukses, berbakti kepada orang tua, serta menjadi lebih baik dan sholeh. Kita dilarang untuk membantah orangtua dengan perkataan yang tidak pantas.

## KESIMPULAN

Penyajian materi pada website dakwatuna.com telah mencakup kepada aspek-aspek materi dakwah yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Materi dakwah aspek aqidah ditemukan pada materi jangan korbankan agamamu, larangan berangan-angan mengharap kematian, ingatkah kita kemacetan di padangmahsyar.

Pada materi dakwah aspek syariah ditemukan pada materi menikah yuk, apa tema ramadhan kita, empat amalan surga dalam satu hari, zakat itu memberdayakan dan mencintai karena Allah.

kemudian pada materi materi dakwah aspek akhlak yaitu pada materi berlatih ikhlas, tiga penyelamat dan tiga perusak, rumah impian dan kala ibu terlelap.

Materi dakwah yang terdapat dalam website dakwatuna merupakan hal yang penting dalam memberi pemahaman pada masyarakat tentang aspek ajaran Islam.

Untuk kedepannya semoga dakwatuna tidak hanya menyoroti 3 aspek saja seharusnya bisa ditambah

aspek lain seperti muamalah, jual beli, perdagangan dalam islam. Selain itu juga membahas ajaran Islam secara untuh (Kaffah) ada topik yang kait berkaiat antara satu dengan yang lainnya sehingga untuh menceritakan dalam kehidupan seorang muslim.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ja'far muhammad bin Jarir Ath-Thabari, *Tafsir At-Thabari*, Jakarta : Pustaka Azzam, 2008
- Amin Abdullah, *Komunikasi Profetik Konsep dan Pendekatan*, Bandung : Refika Offset, 2007
- A.Muis, *Komunikasi Islami*, Bandung : Rosda Karya, 2001
- Amin Munir Samsul, *Ilu Dakwah*, Jakarta: SinarGrafika Offset, 2009
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Pt Rineka Cipta 2006
- AS Asmaran , *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1994) cet ke-2
- Asmuni Syukir,*Dasar-Dasar Strategi Dakwah*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2009
- AW, Praktinya,N Murbauma (penyuntig), *Percakapan Antara Generasi*, Petaling Jaya, Dewan Pustaka Islam 1991
- Azis Ali Moh, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Prenada Media, 2004
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001
- Departemen agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: CV di Ponogooro,2013
- Dhanana Eka Sutirman, *Jurnalistik Dakwah* , Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 1995, cet. Ke-1
- Fathoni, *Pengantar Study Islam*, Semarang: Percetakan Gunung jadi, 2001
- Hidayat Rahmat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis*, Jakarta : PT AlexMedia Komputindo, 2010
- Humaidi Tatapangarsa, *Akhlaq Yang Mulia*, Surabaya : Bina Ilmu
- IlaihiWahyu , *Komunikasi Dakwah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2013
- Kripendoff Klaus, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, Jakarta : Rajawali Press, 1991
- Koentjaningrat, *Metode penelitian masyarakat*, Jakarta : Gramedia 1994
- Burhan Bungin, Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2001
- Kusnawan Aep, *Berdakwah Lewat Tulisan*, Bandung : Mujahid, 2004
- Muhyidin Asep dkk, *Metode Pengembangan Dakwah*, Bandung : CV.Pustaka Setia, 2002
- Meliarni,Usman, *Pengantar Jurnalistik*, Padang : Hayfa Press, 2009
- Rahmat Hidayat, *Cara Praktis Membangun Website Gratis*, (Jakarta : PT AlexMedia Komputindo, 2010)
- Rakhmat Jalaluddin, *Rhetorika Modern*, Bandung : Academics, 1982
- Sukayat Tata, *Quantum Dakwah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009
- Subrayogo Imam,*Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001
- Sayyid, *Penyebab Gagalnya Dakwah*, Jakarta :Gema Insani Press, 1998
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gitamedia Press